

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin modern mengakibatkan kebutuhan masyarakat semakin meningkat. Selain itu dengan meningkatnya perkembangan perekonomian dan kebudayaan membuat masyarakat saling berlomba untuk memenuhi kebutuhan mereka. Disamping itu kebutuhan dana yang semakin meningkat seiring dengan meningkatnya biaya kebutuhan hidup. Pasti semua orang atau sebuah keluarga menginginkan untuk dapat meningkatkan taraf hidup mereka menjadi lebih baik. Namun, keinginan tersebut dibatasi oleh penghasilan rutin masyarakat yang terbatas. Hal tersebut menyebabkan sebagian dari pegawai pemerintah maupun swasta yang mempunyai penghasilan tetap namun masih relatif kecil dan para pensiunan pegawai tetap yang sudah tidak dalam usia produktif untuk bekerja, hanya dapat mengandalkan pendapatan dimasa yang akan datang dalam mencukupi semua kebutuhannya. Belum lagi beban tanggungan keluarga besar yang menyebabkan bagian dari pendapatan harus digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup yang semakin hari semakin meningkat. Dengan adanya permasalahan tersebut, masyarakat dapat menggunakan fasilitas kredit untuk memperlancar segala kebutuhan mereka.

Begitu banyak keperluan produktif maupun non produktif yang harus terpenuhi. Kebutuhan tersebut seperti memperluas kegiatan usaha dalam meningkatkan nilai guna terhadap barang, pembelian barang bergerak maupun barang tidak bergerak, biaya sekolah dan lain-lain. Dalam hal ini peranan perbankan sebagai lembaga keuangan sangat diperlukan dalam menunjang aktivitas perekonomian yang semakin meningkat. Untuk itu bank mempunyai fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat guna mendukung pelaksanaan pembangunan nasional yang berdampak pada

peningkatan taraf hidup masyarakat dengan memenuhi kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam, serta mampu memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan rasa aman dengan meningkatkan pelayanan bank.

Pada bank, kredit merupakan sumber utama penghasilan maupun pendapatan yang diperoleh bank, oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan secara baik agar kualitasnya dapat terpelihara, yang ditandai dengan sedikitnya kredit non lancar atau kredit macet. Berdasarkan hal tersebut, setiap bank dalam menyalurkan kredit diperlukan proses yang baik, yaitu dengan membuat kebijakan-kebijakan yang strategis yang mengacu pada prinsip kehati-hatian. Adanya pemberian kredit oleh bank, dimaksudkan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

Bagi masyarakat yang sedang mengalami kekurangan dana dalam pembiayaan kebutuhannya bisa melakukan pengajuan kredit. Bank telah memberikan kemudahan untuk pengajuan kredit dari masyarakat, sehingga masyarakat tidak perlu takut dan cemas untuk mengajukan kredit kepada bank. Pada saat pengajuan kredit biasanya didalam prosedur pengajuan diperlukan banyak persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon debitur. Persyaratan utamanya adalah berupa jaminan, misalnya sertifikat tanah, BPKB, dan sebagainya, tergantung jenis kredit yang diajukan. Tidak banyak calon debitur yang tidak mampu untuk memenuhinya.

Ada berbagai macam jenis kredit yang ditawarkan oleh bank kepada calon debitur sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan calon debitur. Seperti yang ada di Bank Rakyat Indonesia. yang merupakan salah satu bank besar di Indonesia dimana memiliki tugas dan usaha pada perbankan, yang terus menerus berusaha untuk meningkatkan ekonomi rakyat. Salah satunya dengan mengembangkan mutu kualitas sehingga banyak calon debitur yang mempercayakan kepada BRI. Ada beberapa jenis

kredit dan yang di tawarkan oleh Bank BRI salah satunya adalah kredit BRIGUNA. Ada tiga macam kredit BRIGUNA yang di tawarkan oleh bank BRI, yaitu BRIGUNA Karya (karyawan tetap), BRIGUNA Purna (pensiunan), BRIGUNA Umum (karyawan tetap sampai pensiun). Kredit tersebut merupakan kredit yang diberikan kepada calon debitur dari sumber pembayaran (repayment) berasal dari sumber penghasilan tetap atau fixed income (gaji/uang pensiun). Penghasilan tetap disini adalah tunjangan-tunjangan yang sifatnya tetap dikurangi dengan biaya-biaya atau pengeluaran setiap bulannya.

Dalam memberikan kredit BRIGUNA berpedoman pada syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Prosedur penyaluran kredit BRIGUNA bertujuan untuk mempermudah calon debitur dalam proses pengajuan kredit. Syarat yang di berikan bagi calon debitur tergolong mudah, namun tidak semua orang mengerti mengenai prosedur penyaluran kredit BRIGUNA.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk memahami prosedur dan mendeskripsikan prosedur penyaluran kredit BRIGUNA yang telah penulis amati pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, dan dituangkan dalam laporan Tugas Akhir dengan judul **“PROSEDUR PENYALURAN KREDIT BRIGUNA PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK, KANTOR BRI UNIT PASAR CIAWI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian Tugas Akhir ini, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan serta waktu yang penulis miliki, maka penulis membatasi permasalahan yang akan di uraikan dalam laporan Tugas Akhir. Sesuai dengan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Prosedur Penyaluran Kredit BRIGUNA pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk. Kantor BRI Unit Pasar Ciawi.
2. Apa kendala yang dihadapi dalam melakukan penyaluran kredit BRIGUNA.
3. Apa solusi dalam menghadapi kendala pada penyaluran kredit BRIGUNA.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian latar belakang, penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menjelaskan:

1. Prosedur penyaluran Kredit BRIGUNA pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.
2. Kendala yang dihadapi dalam melakukan penyaluran kredit BRIGUNA.
3. Solusi yang tepat dalam menangani kendala saat penyaluran Kredit BRIGUNA.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak, adapun manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mendambah pengetahuan mengenai prosedur penyaluran kredit BRIGUNA pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk. Kantor Unit Pasar Ciawi yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis

Melalui laporan tugas akhir, penulis mampu menambah pengetahuan tentang dunia perbankan khususnya bagian kredit. Dengan melihat secara langsung proses penyaluran kredit selama melakukan kegiatan praktik kerja lapangan (magang) di PT BRI (persero), Tbk dapat menambah wawasan dan

kemampuan penulis dibidang ilmu pengetahuan maupun *soft skill* yang berupa keterampilan kerja. Tugas akhir ini bermanfaat sebagai syarat kelulusan mahasiswa.

b. Bagi Perusahaan

Membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya melalui pemikiran mengenai kredit yang akan disampaikan melalui laporan Tugas Akhir, dan sebagai sarana untuk menjalin kerja sama yang baik antara perusahaan dan lembaga pendidikan supaya perusahaan yang membutuhkan karyawan dapat merekrut mahasiswa tersebut.

c. Bagi Program Studi

Sebagai umpan balik untuk meningkatkan pengetahuan praktis tenaga pengajar dan pengembangan kurikulum secara umum.

d. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini juga diharapkan berguna bagi masyarakat umum, khususnya bagi para pegawai negeri yang membutuhkan dana untuk mencukupi semua kebutuhannya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, Unit Pasar Ciawi Kantor Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Pelita Blok Lanbau, Pakemitan, Kec. Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46158.

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian tugas akhir ini adalah selama kurang lebih 4 bulan.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Laporan Tugas Akhir

No.	Jenis Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penerimaan SK Pembimbing TA																
2	Pengajuan Judul TA																
3	Acc Judul TA																
4	Proses Bimbingan TA																
5	Ujian Tugas Akhir																
6	Revisi dan Pengesahan TA																

Sumber : data diolah oleh penulis 2023